

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, mengamati lapangan, dokumentasi dan catatan memo serta dokumen resmi lainnya. Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data yang berupa kata-kata narasumber yang direkam menggunakan aplikasi recorder smartphone android dari narasumber yang telah ditunjuk oleh peneliti dan juga pengamatan individu oleh penelitian terkait aspek yang ada dilapangan.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif instrumen yang digunakan yakni manusia, meliputi orang yang sudah ditunjuk sebagai narasumber yang sudah bekerja dan mempunyai pengalaman dibidang tersebut dan peneliti itu sendiri untuk mengamati fakta lapangan. Peneliti langsung hadir dilokasi ditempat penelitian di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin di kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri guna peneliti bisa melihat langsung data-data yang ada dilapangan agar menyatu dengan informan yang diteliti secara realtime dan sesungguhnya. Sehingga dapat dilakukan kegiatan penelitian seperti interview (wawancacara), observasi, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapat data yang komprehensif dan mendalam.

#### **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal 4

Penelitian ini mengambil tempat lokasi di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin di kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasi dua madrasah ini cukup jauh, di MTs Roudhlotut Tholabah terletak di Jl.Raya Kolak, Trate desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, jarak madrasah ini ke kota sekitar 1 km dekat dengan kota, jarak ke kecamatan sedikit jauh 5 km. Sedangkan di MTs Mujahidin terletak di Desa Slumbung kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri jarak ke kota Kediri sangat jauh sekitar 8 km, jarak ke kecamatan sekitar 2 km.

Alasan peneliti memilih kedua madrasah tersebut. *Pertama*, adalah di madrasah itu merupakan lembaga swasta yang memiliki murid lumayan banyak tidak kalah oleh lembaga negeri yang ada di kecamatan Ngadiluwih. *Kedua* di dua madrasah tersebut banyak sekali kegiatan-kegiatan keislaman hal ini yang membuat peneliti tertarik mengambil penelitian di madrasah tersebut.

#### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *Person*, *Place* dan *Paper*. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland didalam buku Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif menggunakan sumber *Person*, *Place* dan *Paper*.<sup>2</sup>

1. *Person*, yaitu sumber data yang didapat adalah dari manusia melalui wawancara, penelitian ini mengambil tokoh guru agama dan warga-warga disekolah yang menjadi sumber data.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 157

2. *Place*, dari katanya sendiri place berarti tempat. Penelitian ini selain mengambil data dari interview atau wawancara juga mengambil data dari observasi pengelihatan yang ditangkap dan diteliti langsung oleh peneliti guna mendapatkan data yang lebih. Tempat yang diamati yaitu di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin.
3. *Paper*, diartika kertas maksudnya adalah sumber data selain wawancara dan observasi tempat paper ini juga penting sebagai penunjang dalam penelitian ini yang dimaksud paper adalah dokumentasi, serta dokumen-dokumen resmi yang digunakan untuk memperoleh data yang kompleks.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Penelitian ini mengambil data dari narasumber yang ahli dibidangnya yaitu Guru Agama Islam (Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang mengajar di sekolah tersebut untuk memperoleh data seputer Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam.

##### 2. Observasi

Peneliti menggunakan obvservasi partisipan yang menurut Suharsimi adalah jenis observasi yang turut ambil bagian dalam pengamatan orang yang diobservasi.<sup>3</sup> Observasi yang diteliti adalah pengamatan terhadap Guru dalam Internalisasi nilai-nilai islam dan

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 193

juga pengamatan kegiatan yang ada disekolah yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai-nilai islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai islam, hal-hal yang berhubungan dengan proses internalisasi serta dokumen-dokumen penting sebagai pelengkap untuk mendapatkan data penelitian.

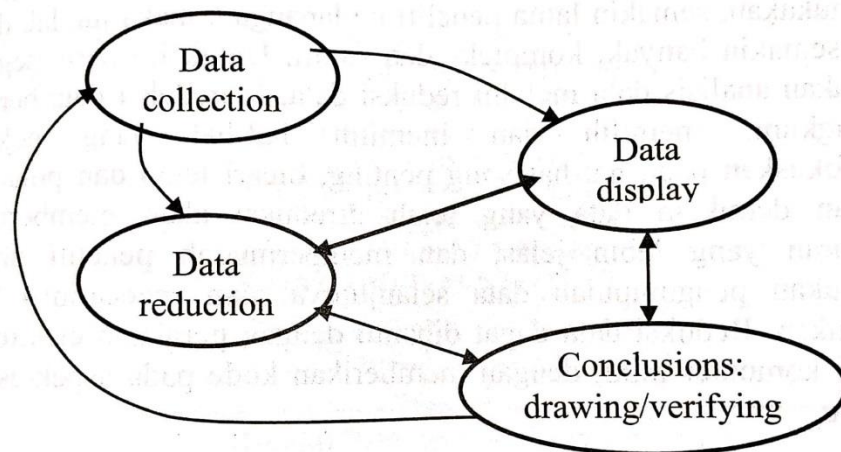
## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data berfungsi sebagai pengurutan, penelaah dan pengelompokan data dengan tujuan memperoleh praduga sementara dengan teori yang sudah dijelaskan di bab 2 sehingga memperoleh kesimpulan dari temuan penelitian. Sugiyono mengatakan melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras karena analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan peneliti yang berbeda.<sup>4</sup>Penelitian ini menggunakan analisis Model Miles and Huberman dengan komponen dalam analisis data yaitu interactive model sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 435

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 439



Gambar Bagan 1.2 Model Miles and Huberman komponen analisis Interactive

### 1. Data Collection/Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif data yang didapat yaitu berupa hasil Wawancara, Observasi dan dokumentasi atau data gabungan ketiganya (triangulasi). dalam pengumpulan data dapat dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Tahap ini peneliti melakukan eksplorasi pada tempat, situasi atau objek yang diteliti melakukan penglihatan, pendengaran dan juga penulisan memo.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-

gugus dan menulis memo. Sehingga pembuatan laporan tersusun lengkap.<sup>6</sup>

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah berikutnya adalah menyajikan data atau display data. Dalam penelitian Kualitatif Displa data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penelitian kualitatif dalam penyajian data adalah berupa teks yang bersifat naratif. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

### 4. Conclusion Drawing/Verifikasi

Langkah terakhir analisis data model Miles and Huberman adalah verifikasi data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup> Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Dengan demikian kesimpulan kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah berada dilapangan.<sup>8</sup>

## G. Pengeceka Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini diperlukan perpanjangan pengamatan jika dalam pengumpulan data dirasa masih kurang. Dengan perpanjangan

---

<sup>6</sup> Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan RnD*(Malang: Madani Media, 2020) hal. 126

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 446

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 447

pengamatan ini akan memperluas data yang akan didapat sehingga menjadi lebih lengkap dan menyeluruh.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Lexy J. Moleong ada empat macam triangulasi yakni.<sup>9</sup> 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi Metode, 3) Triangulasi Penyidik, 4) Triangulasi Teori.

Keempat triangulasi ini digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan kesimpulan yang mantab dan kompresif

c. Analisis kasus negatif

Didalam sebuah penelitian pasti akan mendapat analisis yang tidak sesuai dengan hasil yang ditemukan maka hal ini disebut kasus negatif atau tidak pas dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mencari data yang berhubungan dengan Internalisasi nilai Pembelajaran Pendidikan Islam berbasis Digital

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi sangat penting dalam penilitian ini guna sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan melakukan rekaman wawancara dengan guru agama dan warga sekolah serta juga peneliti memfoto seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>11</sup>

e. Megadakan member check

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 330

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, hal. 370

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 370

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sudah valid data yang diberikan oleh pemberi data. Jika ternyata data yang diperoleh dari pemberi data berbeda dari sebelumnya maka peneliti harus melakukan koreksi atau mengganti temuannya sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

## 2. Pengujian Transferability

Dalam penelitian kualitatif supaya orang lain mudah memahami penelitian ini maka peneliti akan memberikan uraian rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi lebih jelas dari penelitian ini. transferability adalah validitas eksternal untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dan nilai transfer berkenaan dengan kenyataan.

## 3. Pengujian Dependability

Suatu penelitian yang yang reliabel bila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian ini. penelitian ini dilakukan audit pada proses penelitian. Proses audit inilah yaitu dinamakan uji dependability.<sup>13</sup>

## 4. Pengujian Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji confirmability ini adalah melakukan confirm dengan apa yang sedang

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 276

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 372



diteliti apakah sudah benar-benar sesuai dengan hasil dari fokus penelitian atau tidak.<sup>14</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Memilih lokasi penelitian di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.
  - b. Mengurus surat izin penelitian di kantor pascasarjana IAIN Tulungagung
  - c. Peneliti datang ke lokasi penelitian menemui kepala sekolah di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin dengan mengajukan surat penelitian untuk meminta izin melakukan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian
  - b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dan melakukan wawancara beberapa pihak.
3. Tahap analisis Data

Tahap ini peneliti akan menganalisis semua data dengan menggunakan model Miles and Huberman dengan komponen interactive
4. Tahap Akhir/Penyelesaian

Tahap ini peneliti melakukan kesimpulan dan membuat berbagai laporan penelitian.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 373